

Anggota Kelompok 2

1. Yosa Elvita 2113053154
2. Niken Maulidya 2113053060
3. Ihda Lailatul Barokah 2163053004
4. Silvira Syifa Sakila 2163053002
5. Seftiana Ambarwati 2153053008
6. Dwi Pebrian 2153053009
7. Anggi Damayanti 2113053297

Pemanfaatan Website sebagai Media Promosi dan Sumber Belajar di Sekolah Menengah

Artikel tersebut membahas tentang pentingnya memanfaatkan website atau blog sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di sekolah menengah. Pembelajaran menulis dengan menggunakan metode konvensional seperti ceramah atau menuliskan di papan tulis seringkali membuat siswa mudah bosan atau mengantuk. Oleh karena itu, penggunaan website atau blog sebagai media pembelajaran dapat dijadikan salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut.. Agar mudah digunakan oleh pendidik dan peserta didik, website atau blog perlu memperhatikan kemenarikan tampilan, kelengkapan rubrik, dan materi atau isi yang menyesuaikan dengan perkembangan jurnalistik. Dengan memanfaatkan website atau blog sebagai media pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan serta keterampilan guru dalam pembelajaran sehingga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih bervariasi, Metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini ialah metode ceramah untuk memberikan pemahaman dan penjelasan tentang memaksimalkan pengoperasian website, metode tanya jawab agar peserta dapat memperdalam materi yang diberikan.

Adapun hasil dari penelitian tersebut ialah Pemanfaatan Website atau Blog Sebagai Sumber Belajar. Website atau blog dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Meskipun dapat digunakan sebagai sumber belajar, Saat menggunakan website atau blog, pendidik masih sering menghadapi kendala. kendala tersebut dikarenakan beberapa

pendidik merasa sulit untuk bertindak dan memilih Website atau blog yang cocok untuk belajar. Kemudian terdapat beberapa pembekalan Untuk mengatasi kesulitan tersebut, sebagai berikut:

- (1) Pendidik merencanakan untuk melakukan pembuatan website atau blog
- (2) Pendidik membuat rencana desain, seperti rubrik dan ditampilkan di website atau blog,
- (3) Pendidik mengunggah RPP, materi, tugas dan Media pembelajaran,
- (4) Pendidik memperkenalkan dan mengajar siswa cara membuka situs web atau blog peserta didik.

Pengoptimalan pemanfaatan website atau blog sebagai sumber belajar juga akan memberikan manfaat bagi guru pendidik. Website atau blog sebagai sumber belajar membuat pendidik lebih kreatif dalam Membuat bahan untuk diberikan kepada peserta didiknya. Peserta didik dapat menggunakan website atau blog untuk belajar mandiri, selain itu juga peserta didik dapat mengakses website atau blog tersebut di luar sekolah atau mendapatkan pekerjaan rumah dari guru untuk membuka materi di website atau blog. Website atau blog juga bisa dijadikan sebagai literasi digital bagi para pendidik dan peserta didik. Hal tersebut dimaksudkan, agar pendidik dan peserta didik untuk menggunakan teknologi sebagai alat bantu dalam pembelajaran, terutama di zaman modern seperti saat ini. Serta meningkatkan budaya literasi digital di dunia pendidikan.

Kemudian untuk penyampaian materi penugasannya ialah melalui website atau blog dapat dilakukan kapan pun di dalam atau di luar kelas. Dengan pemanfaatan website atau blog guru dan peserta didik dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar lebih cepat dan praktis.

Selain itu juga kelompok kami mendapatkan referensi dari artikel jurnal yang berjudul “Pemanfaatan Website Sebagai Media Informasi Desa Melung”. Menurut (Nova Yohana dan Tantri Yazid, 2014) website dapat memberikan banyak keuntungan dan membantu proses penyampaian informasi. Website menjadi sarana komunikasi yang populer dan sudah seharusnya dapat diterapkan di pedesaan sebagai bentuk dari perkembangan teknologi di sektor terpencil.

Selain itu juga menurut Moore (2005:6-13) dalam artikel yang berjudul “Website sebagai Media Humas Sekolah” menyatakan bahwa perhatian pada karakter komunikasi, pemilihan media yang tepat, dan ketepatan cara mengirimkan pesan adalah beberapa contoh komponen komunikasi yang selalu diperhatikan pada kegiatan humas. Kuiper dkk (2005:294-299) juga menegaskan

perlunya memperhatikan beberapa aspek dalam merumuskan pesan dalam internet, antara lain karakteristik pengguna (prior knowledge, perilaku, gender, usia), karakter kebutuhan pengguna (sesuai dengan kepentingannya masing-masing), dan karakteristik sistem internet itu sendiri (tampilan, bahasa, kemudahan penggunaan).

Dari artikel yang telah kelompok kami baca dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan website sebagai sarana publikasi menjadi bagian yang penting bagi pendidik, peserta didik, dan sekolah. Selain sebagai media publikasi, website juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar menulis, dan pemberdayaan ekstrakurikuler jurnalistik oleh peserta didik SMA. Kemudahan akses website yang dapat diakses melalui handphone cukup mempermudah peserta didik dan pendidik. Kendala internet menjadi kendala bagi peserta didik yang tempat tinggalnya di daerah plosok, namun dapat diakses di sekolah. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan akses internet bagi masyarakat yang tinggal di daerah plosok agar mereka juga dapat memanfaatkan website sebagai sarana pembelajaran dan publikasi.

Referensi:

- Nazhifah. (2022). "Pemanfaatan Website Sebagai Media Informasi Desa Melung". *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(10), 146-157.
- Utari, Rahmania. 2013. Website sebagai Media Humas Sekolah. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. Vol 6 (2).